BAB III
METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2012) dalam (Fitrah dan Luthfiyah, 2018). Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahaan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan, serta reaksi kasus terhadap perlakuan.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen yaitu asuhan pada kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dan 1 tambahan asuhan komplementer. Adapun definisi masing-masing yaitu :

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan pada ibu hamil dimulai trimester II usia kehamilan 21 minggu.
2. Asuhan persalianan: kegiatan yang mendampingi proses persalinan mulai dari kala I sampai kala IV dan untuk melanjutkan asuhan berkesinambungan pada Ny. M.
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada kunjungan nifas pertama (KF1) sampai dengan kunjungan nifas ke tiga (KF3).
4. Asuhan bayi baru lahir : asuhan kebidanan yang diberikan pada kunjungan neonatus pertama (KN1) sampai kunjungan neonatus ke tiga (KN3).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5. Asuhan komplementer : asuhan kebidanan komplementer yang diberikan pada ibu adalah pemberian jus jambu biji merah, pijat oksitosin dan pijat bayi.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus
   a. Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Kedaton Pleret Bantul.
   b. Rumah Ny. M di Karangayam Rt. 04 Pleret, Bantul.
   c. RS Rajawali Citra.
2. Waktu

   Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai bulan Mei 2019.

D. Objek Studi Kasus

Objek yang digunakan dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. M dengan HPL 28 April 2019 dimulai kehamilan trimester II usia 21 minggu, sampai dengan nifas selesai.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
   a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, hp, kertas, bolpoin
   b. Alat dan bahan yang digunakan untuk observasi dan pemeriksaan fisik yaitu tensimeter, *stethoscope*, *thermometer*, metline, *dopler*, timbangan berat badan, jam tangan, *handscoon*.
   c. Alat dan bahan yang digunakan untuk dokumentasi yaitu buku kesehatan ibu dan anak, catatan medik, catatan harian.
2. Metode Pengumpulan Data
   a. Teknik Wawancara

      Wawancara merupakan bagian penting dari pewawancara untuk memperoleh data yang relevan dari klien/keluarga/masyarakat. Berdasarkan itu pewawancara dapat menentukan masalah serta membantu klien untuk memecahkan masalah (Walyani dan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Purwoastuti, 2015). Wawancara dilakukan kepada Ny. M dengan format ANC meliputi identitas, riwayat kehamilan, perencanaan persalinan, lingkungan dan perilaku kesehatan, serta kepada bidan jaga di Klinik Kedaton mengenai cakupan pelayanan antenatal K1, K4, jumlah pasien ibu hamil dan cakupan anemia ibu hamil. Wawancara selanjutnya dilakukan dengan format wawancara saat ibu bersalin, nifas, KB dan bayi baru lahir.

b. Teknik Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari hal-hal yang diteliti (Walyani dan Purwoastuti, 2015). Teknik obaservasi yang telah dilakukan meliputi ekspresi wajah, kondisi piskis, lingkungan. Obsevasi selanjutnya dilakukan dengan memantau ibu melakukan pemeriksaan ANC 2 kali, ibu bersalin, nifas, KB dan bayi baru lahir.

c. Pemeriksaan Fisik

Menurut Abrori dan Qurbanlah (2017), pemeriksaan fisik adalah komponen pengkajian kesehatan bersifat objektif yang dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan bagian tubuh dengan melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi), mendengar (auskultasi). Pemeriksaan fisik yang telah dilakukan adalah pemeriksaan tanda-tanda vital, *head to toe* sesuai dengan asuhan kebidanan varney dan dilakukan pemeriksaan fisik ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan yang dilakuakan pada ANC meliputi pemeriksaan laboratorium (HB, HIV, HbsAG, protein urine, reduksi urine, hematokrit) dan USG. Berdasarkan buku KIA pemeriksaan yang telah dilakukan Ny. M di Klinik Kedaton meliputi HB, HbsAG, protein urine, reduksi urine dan USG. Pemeriksaan di Puskesmas Pleret meliputi HB, HIV, HMT, protein urine, reduksi urine,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pemeriksaan HB pada TM III dan pemeriksaan darah lengkap di RS Rajawali Citra.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berisi sumber informasi yang harus didokumentasikan dan dipertangungjawabkan dalam proses dan laporan pelayanan kesehatan (Wildan dan Hidayat, 2009). Dokumentasi studi kasus ini meliputi buku KIA, status register, dan format ANC.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka memiliki peranan penting, dengan melakukan studi pustaka peneliti mempunyai pengetahuan yang luas dan mendalam tentang permasalahan yang akan diteliti (Ary dkk, 1985) dalam (Fitrah dan Luthfiyah, 2018). Studi pustaka diambil dari jurnal dan buku dengan maksimal buku terbitan 2009. Studi pustaka sudah masuk di BAB II.

F. Prosedure Penelitian

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukanya ujian proposal LTA. Sebelum melakukan penelitian dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus.
b. Mengajukan surat ijin ke Prodi Kebidanan (D-3) untuk pencarian pasien yang digunakan untuk studi kasus.
c. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
d. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subyek yang menjadi responden. Subyek yang telah di tentukan yaitu Ny.M umur 26 tahun multigravida.
e. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik Kedaton Pleret.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

f. Melakukan informed consent untuk ketersediaanya menjadi responden dalam studi kasus pada tanggal 1 Desember 2018.
g. ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari kehamilan trimester II pada umur kehamilan 21 minggu. Pendampingan kunjungan ANC pertama pada tanggal 18 januari 2019, kedua pada tanggal 2 Februari, ketiga pada tanggal 30 Maret 2019 dan keempat pada tanggal 13 April 2019.
h. Melakukan penyusunan LTA.
i. Bimbingan dan konsultasi LTA
j. Melakukan seminar LTA
k. Revisi LTA

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via *Handphone* pada tanggal 15 Desember 2018.
      1) Meminta keluarga untuk menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu merasakan kontraksi.
      2) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke Klinik Kedaton.
   b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif
      1) Asuhan INC (*Internatal Care*) dilakukan dengan APN (untuk SOAP dilampirkan dibelakang), mendampingi ibu bersalin mulai dari kala I pada tanggal 25 April 2019 dan kala II, III, IV pengambilan data di RS Rajawali Citra.
      2) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum. KF1 dilakukan pada tanggal 26 April 2019, KF2 pada tanggal 2 Mei 2019 dan KF3 pada tanggal 27 Mei 2019 (untuk SOAP dilampirkan dibelakang).
      3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dengan kunjungan neonatus ke tiga (KN3).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

KN1 dilakukan pada tanggal 26 April 2019, KN2 pada tanggal 2 Mei 2019 dan KN3 17 Mei 2019 (untuk SOAP dilampirkan dibelakang).

3. Tahap Penyelesaian

   Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

1. Data Subjektif

   Data subjektif adalah data yang didapatkan dari keluhan pasien atau alasan mereka datang ke sebuah unit pelayanan kesehatan. Data sebjektif dapat diperoleh melalui anamnesa (Nurwiandani, 2018).

2. Data Objektif

   Data objektif adalah jenis informasi berikutnya yang dikumpulkan dari pasien dan diperoleh dari tenaga kesehatan. Data tersebut meliputi perilaku pasien, tindakan dan informasi yang dikumpulkan dari tes, atau pemeriksaan fisik (Nurwiandani, 2018).

3. Assessment

   Analisis merupakan bentuk dokumentasi langkah kedua, ketiga dan keempat dalam manajemen kebidanan varney (2003). Analisis mencakup diagnosis/masalah kebidanan, diagnosis masalah potensial, dan evaluasi kebutuhan yang membutuhkan penanganan segera (Sudarti dan Fauziah, 2010) dalam (Nurwiandani, 2018).

4. Perencanaan

   Perencanaan yaitu membuat rencana asuhan untuk saat ini dan yang akan datang. Rencana asuhan disusun berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data. Terkait dengan manajemen kebidanan Varney (2003), komponen perencanaan ini merupakan bentuk penjabaran dari langkah kelima, keenam, dan ketujuh, yaitu perencanaan, penatalaksanaan, dan evaluasi yang digabungkan menjadi satu (Nurwiandani, 2018).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA